

ABSTRAK

Penggunaan pembersih kewanitaan yang salah dapat mempengaruhi keseimbangan pH vagina. Berdasarkan wawancara pada 30 santriwati di dapatkan 15 (50%) santriwati mengalami *flour albus* abnormal dan menggunakan pembersih kewanitaan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan pembersih kewanitaan dengan kejadian *flour albus* pada remaja Aliyah Kelas XII di Pondok Pesantren Assalafi Al – Fithrah Surabaya.

Metode penelitian ini analitik yang dilakukan secara *cross sectional*. Populasi semua santriwati Aliyah Kelas XII di Pondok Pesantren Assalafi Al – Fithrah Surabaya sebanyak 78 orang diambil dengan tehnik *simple random sampling* sehingga didapatkan besar sampel 65 responden. Variabel penelitian adalah penggunaan pembersih kewanitaan dan kejadian *flour albus*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, analisis menggunakan uji *chi-square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya responden (80,6%) kategori salah dalam penggunaan pembersih kewanitaan dan sebagian besar (74,2%) jenis *flour albus* abnormal. Hasil analisa *chi-square* (χ^2) didapatkan $\rho (0,026) < \alpha (0,05)$ bahwa ada hubungan antara penggunaan pembersih kewanitaan dengan kejadian *flour albus*.

Kesimpulan penelitian ini bahwa penggunaan pembersih kewanitaan yang salah menyebabkan kejadian *flour albus* yang abnormal. Pondok Pesantren dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan yang ada di Poskestren untuk memberikan penyuluhan kewanitaan khususnya penggunaan pembersih kewanitaan yang benar.

Kata Kunci: Penggunaan Pembersih Kewanitaan, Kejadian Flour Albus